

**POLA KOMUNIKASI PIMPINAN KOMISARIAT IPPNU  
DALAM PEMBINAAN AKHLAK PELAJAR  
DI MA RAUDLATUL HUDA AL-ISLAMY  
DESA SIDOMULYO KECAMATAN NEGERI KATON  
KABUPATEN PESAWARAN**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh :**

**ANGGITA NAIYON PUTRI  
NPM 1941010032**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

**POLA KOMUNIKASI PIMPINAN KOMISARIAT IPPNU  
DALAM PEMBINAAN AKHLAK PELAJAR  
DI MA RAUDLATUL HUDA AL-ISLAMY  
DESA SIDOMULYO KECAMATAN NEGERI KATON  
KABUPATEN PESAWARAN**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

**ANGGITA NAIYON PUTRI  
NPM 1941010032**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**

**Pembimbing II : Siti Wuryan, M.Sos.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh aspek kehidupan pelajar. Perkembangan zaman seperti sekarang ini banyak terjadi krisis dalam lingkungan pelajar, seperti jatuhnya moral para pelajar. Sebagai lembaga pendidikan, Madrasah Aliyah juga memiliki beberapa masalah yang sama dengan lembaga pendidikan umum. Salah satu masalah yang terjadi di Madrasah Aliyah adalah perilaku menyimpang para pelajar seperti tidak mematuhi tata tertib sekolah, suka membolos, berkata kasar, tidur saat jam pelajaran berlangsung dan sebagainya. Usaha untuk menanggulangi perilaku negatif pada pelajar maka berperanlah organisasi Islam yang menjadi wadah bagi para pelajar untuk saling menjaga diri dan berinteraksi sosial positif. IPPNU bergerak dalam bidang pembinaan akhlakul karimah pelajar yang bertujuan untuk menjaga dan mengatur perilaku atau moral pelajar pada zaman sekarang. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Pola Komunikasi Komisariat IPPNU dalam Pembinaan Akhlak Pelajar di MA Raudlatul Huda Al-Islamy Desa Sidomulyo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi yang digunakan oleh pembina IPPNU dalam membina akhlak pelajar di MA Raudlatul Huda Al-Islamy sudah cukup baik. Adapun jenis pola komunikasi yang digunakan oleh pembina IPPNU adalah pola komunikasi satu arah dan pola komunikasi dua arah. Dengan metode pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan, keteladanan, nasihat dan hukuman.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pola komunikasi pembina IPPNU dalam membina akhlak, sudah tercipta dengan baik, karena bisa dilihat dari hasil wawancara dan observasi dari 10 orang pelajar hanya ada dua pelajar yang mempunyai akhlak kurang baik.

**Kata Kunci : Pola Komunikasi, Pembinaan Akhlak, Pelajar IPPNU**

## **ABSTRACT**

*This research is motivated by aspects of student life. In today's development, there are many crises in the student environment, such as the decline in student morale. As an educational institution, Madrasah Aliyah also has some of the same problems as general educational institutions. One of the problems that occurs at Madrasah Aliyah is the deviant behavior of students such as not obeying school rules, playing truant, speaking rudely, sleeping during class hours and so on. In an effort to overcome negative behavior among students, Islamic organizations play a role as a forum for students to look after each other and have positive social interactions. IPPNU operates in the field of developing student morals which aims to maintain and regulate student behavior or morals today. The type of research in this thesis is field research which is descriptive qualitative in nature. The data collection that the author uses is the interview method, observation method and documentation method. The problem formulation in this research is How to Apply the Communication Patterns of the IPPNU Commissariat in the Development of Student Morals at MA Raudlatul Huda Al-Islamy, Sidomulyo Village, Negeri Katon District, Pesawaran Regency.*

*The results of the research show that the communication patterns used by IPPNU supervisors in developing student morals at MA Raudlatul Huda Al-Islamy are quite good. The types of communication patterns used by IPPNU coaches are one-way communication patterns and two-way communication patterns. With the method of moral development through habituation, example, advice and punishment.*

*The results of this research can be concluded that the implementation of the IPPNU supervisor's communication pattern in developing morals has been created well, because it can be seen from the results of interviews and observations of 10 students that there were only two students who had poor morals.*

**Keywords: Communication Patterns, Moral Development, IPPNU Students**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggita Naiyon Putri  
NPM : 1941010032  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pola Komunikasi Pimpinan Komisariat IPPNU dalam Pembinaan Akhlak Pelajar di MA Raudlatul Huda Al-Islamy Desa Sidomulyo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

BandarLampung, 23 November 2023  
Penulis,



Anggita Naiyon Putri  
1941010032

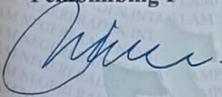
## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pola Komunikasi Pimpinan Komisariat IPPNU  
dalam Pembinaan Akhlak Pelajar di MA Raudlatul  
Huda Al-Islamy Desa Sidomulyo Kecamatan  
Negeri Katon Kabupaten Pesawaran  
Nama : Anggita Naiyon Putri  
NPM : 1941010032  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli  
NIP. 196104091990031002

Pembimbing II



Siti Wuryan, M. Sos. I  
NIP. 2019040119910801001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



Dr. Khairullah, S.Ag., MA  
NIP. 197303052000031002



### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : "Pola Komunikasi Pimpinan Komisariat IPPNU dalam Pembinaan Akhlak Pelajar di MA Raudlatul Huda Al-Islamy Desa Sidomulyo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran", disusun oleh **Anggita Naiyun Putri**, NPM : 1941010032, program studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Kamis, 23 November 2023.

#### Tim Penguji

Ketua Sidang	: Subhan Arif, S.Ag, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Septy Anggrainy, M.Pd	(.....)
Penguji I	: M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si.	(.....)
Penguji II	: Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si.	(.....)
Penguji Pendamping	: Siti Wuryan, M.Kom.I	(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



**Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag**  
NIP. 196511011995031001

## MOTTO

إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

”Sesungguhnya sebaik-baik kalian adalah yang paling mulia  
akhlaknya.”

(HR. Bukhari & Muslim)



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- 1 Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Daryono dan Ibu Asminah yang kubanggakan. Terimakasih atas segala dukungan, kasih sayang serta do'a yang tidak pernah putus untukku.
- 2 Kakak sepupuku Kristina Handayani, S.E, adikku Bintang Ramadhan dan ponakanku Athar Malik Ahmed yang aku sayangi dan sebagai semangat dalam keberhasilanku.
- 3 Sahabat-sahabat baikku Yayan Sulaeman, Dewi Anggraini, Dwi Sulistya Alhusna, Icha Mufassiroh Asy-Syauqi, Iffah Aminatuz Zahro, Annisa Febrianti, Esa Zulfa Abidah dan Zulfia Mahmud yang banyak membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 4 Teman-teman KPI kelas A angkatan 2019 yang telah berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 5 Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung sebagai saranaku dalam menimba ilmu dan menambah pengetahuanku.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Anggita Naiyon Putri, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 20 Juni 2001, anak pertama dari pasangan bapak Daryono dan ibu Asminah. Pendidikan dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Hidayah desa Lumbirejo dan selesai pada tahun 2013. Madrasah Tsanawiyah (Mts) Raudlatul Huda Al-Islamy desa Sidomulyo dan selesai pada tahun 2016. Dan melanjutkan ke Madrasah Aliyah (MA) Raudlatul Huda Al-Islamy desa Sidomulyo Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran, selesai pada tahun 2019. Dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2019.

Bandar Lampung, .....

Anggita Naiyon Putri

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rasa syukur kami ucapkan kepada Allah SWT., yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya dengan memberikan kelancaran dalam pembuatan skripsi ini yang berjudul “POLA KOMUNIKASI PIMPINAN KOMISARIAT IPPNU DALAM PEMBINAAN AKHLAK PELAJAR DI MA RAUDLATUL HUDA AL-ISLAMY DESA SIDOMULYO KECAMATAN NEGERI KATON KABUPATEN PESAWARAN” Sehingga dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan.

Penulis mendapatkan banyak dorongan dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

- 1 Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung,
- 2 Bapak Khairullah, S.Ag, MA sebagai Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Ibu Ade Nur Istiani, M, I, Kom selaku Sekretaris Jurusan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam,
- 3 Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si sebagai dosen pembimbing pertama (PA), dan Ibu Siti Wuryan, S.Sos.I., M.Kom.I sebagai dosen pembimbing kedua (PA) yang banyak memberikan masukan dan arahan,
- 4 Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, terimakasih atas ilmu pengetahuan, nasihat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi,
- 5 Pimpinan Perpustakaan dan staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah menyediakan fasilitas untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi,
- 6 Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
H. Metode Penelitian.....	7
I. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II POLA KOMUNIKASI DALAM PEMBINAAN AKHLAK PELAJAR IPPNU</b>	
A. Pola Komunikasi .....	13
1. Pengertian Pola Komunikasi .....	13
2. Jenis-Jenis Pola Komunikasi .....	15
3. Bentuk-Bentuk Komunikasi .....	16
4. Cara-Cara Komunikasi .....	18
B. Pembinaan Akhlak .....	20
1. Pengertian Pembinaan Akhlak.....	20
2. Macam-macam Akhlak .....	23
3. Dasar-dasar Pembinaan Akhlak.....	27
4. Metode Pembinaan Akhlak .....	29
5. Ruang Lingkup Pembinaan Akhlak.....	32

C. Pelajar IPPNU .....	34
1. Pengertian Pelajar IPPNU .....	34
2. Orientasi IPPNU.....	34
3. Orientasi Aksi.....	36
4. Fungsi IPPNU .....	36

### **BAB III GAMBARAN UMUM PIMPINAN KOMISARIAT IPPNU**

A. Gambaran Umum Pimpinan Komisariat IPPNU di MA Raudlatul Huda Al-Islamy.....	37
1. Sejarah Berdirinya Komisariat IPPNU di MA Raudlatul Huda Al-Islamy.....	37
2. Letak Geografis MA Raudlatul Huda Al-Islamy .....	39
3. Jumlah Pelajar MA Raudlatul Huda Al-Islamy .....	39
4. Struktur Kepengurusan Komisariat IPPNU MA Raudlatul Huda Al-Islamy.....	39
5. Program Kegiatan IPPNU di MA Raudlatul Huda Al-Islamy.....	40
B. Pola Komunikasi Komisariat dalam Pembinaan Akhlak Pelajar MA Raudlatul Huda Al-Islamy .....	41
1. Pola Komunikasi Pembina IPPNU dalam Membina Akhlak Pelajar.....	41
2. Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Pelajar.....	44
3. Keadaan Akhlak Pelajar.....	51

### **BAB IV POLA KOMUNIKASI KOMISARIAT IPPNU DALAM PEMBINAAN AKHLAK PELAJAR**

A. Penerapan Pola Komunikasi Komisariat IPPNU dalam Pembinaan Akhlak Pelajar MA Raudlatul Huda Al-Islamy.....	55
---	----

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62

### **DAFTAR RUJUKAN**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3 1	Jumlah Pelajar MA Raudlatul Huda Al-Islamy .....	39
Tabel 3 2	Program Kegiatan IPPNU .....	40
Tabel 3 3	Hasil Observasi dan Wawancara Pelajar Putri Kelas XII MA Raudlatul Huda Al-Islamy .....	48
Tabel 4 1	Metode Pembinaan Akhlak melalui Pola Komunikasi .....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Informan
Lampiran 2	Surat Keputusan Judul
Lampiran 3	Surat Perubahan Judul
Lampiran 4	Permohonan Surat Izin Penelitian Fakultas
Lampiran 5	Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran 6	Kartu Konsultasi
Lampiran 7	Foto Dokumentasi



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Skripsi ini bertujuan untuk menghindari adanya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami kata-kata atau istilah-istilah yang berkaitan dengan judul ini, maka penulis memberikan penjelasan terhadap judul yang akan diteliti, yaitu : “Pola Komunikasi Pimpinan Komisariat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PK IPPNU) dalam Pembinaan Akhlak Pelajar”. Dalam judul tersebut terdapat beberapa istilah, oleh sebab itu agar pembaca memperoleh pengertian yang jelas, serta mempermudah dalam memahami judul ini, maka peneliti akan menjelaskannya sebagai berikut.

Pola komunikasi adalah kebiasaan dari suatu kelompok untuk berinteraksi, bertukar pikiran, pengetahuan dan informasi.<sup>1</sup> Pola komunikasi yang dimaksud oleh penulis adalah bentuk atau cara penyampaian pesan dari Pimpinan Komisariat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PK IPPNU) kepada anggotanya dalam proses pembinaan akhlak, menggunakan cara komunikasi antarpersonal dan komunikasi kelompok, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami.

Pembinaan akhlak adalah bagian dari pendidikan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, dengan harapan dapat membentuk pribadi manusia yang bermoral. Kata akhlak sendiri berasal dari bahasa Arab khuluq yang jamaknya akhlak. Sedangkan menurut bahasa akhlak berarti perangai, tabiat dan agama. Secara sempit pengertian akhlak dapat diartikan kumpulan kaidah untuk menempuh jalan yang baik, dan jalan yang sesuai untuk menuju akhlak, dengan pandangan tentang kebaikan dan keburukan.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini suatu penelitian untuk mengungkapkan dan membahas secara lebih dalam mengenai Pola komunikasi yang dilakukan oleh Pimpinan Komisariat IPPNU dalam pembinaan akhlak

---

<sup>1</sup> Pace R.W, Faules D.F, *Komunikasi Organisasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018), 171.

<sup>2</sup> Rosihon Anwar, *Akhlaq Tasawuf*, (Jaksarta: Pustaka Setia 2010), 33.

pelajar di MA Raudlatul Huda Al-Islamy Desa Sidomulyo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan ilmu teknologi di era globalisasi ini tidak lagi diimbangi dengan tradisi dan kultur yang pantas dan berkualitas, sehingga ilmu dan teknologi tersebut hanya melahirkan manusia-manusia yang kurang beradab. Keadaan ini mendorong lembaga pendidikan untuk memberi pengetahuan, keterampilan dan mengembangkannya baik melalui pendidikan formal atau non-formal. Pada dasarnya pendidikan di Indonesia berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan anak bangsa, dengan tujuan untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, berilmu, cerdas, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Perubahan zaman telah merubah gaya hidup seseorang, terutama di kalangan remaja. Kebanyakan remaja sangat aktif dalam memanfaatkan teknologi yang ditawarkan di era global saat ini. Kehidupan remaja saat ini sering dihadapkan pada permasalahan yang begitu kompleks. Salah satu masalah yang dihadapi saat ini adalah semakin menurunnya tata krama kehidupan sosial dan moral remaja dalam praktik kehidupan, baik itu didalam sekolah, rumah maupun lingkungan masyarakat, yang mengakibatkan munculnya berbagai perilaku negatif di lingkungan masyarakat.<sup>4</sup> Hal ini dapat dilihat dari perilaku menyimpang dikalangan pelajar tingkat SMA seperti sering bolos sekolah, tawuran, melakukan bullying terhadap pelajar lain, berkata kasar kepada teman, tidur di dalam kelas saat pelajaran berlangsung, terlambat datang ke sekolah, merokok di lingkungan sekolah, dan berani melawan guru dan orang tua.

---

<sup>3</sup> Ach Khusnan dan Arief Syaifullah, "Optimalisasi Peran Organisasi IPNU IPPNU dalam Menanamkan Karakter Religius Remaja", Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, No. 1 (2021), <http://jurnal.stai-alazharmengantai.ac.id/index.php/fatawa> (Diakses pada tanggal 31 Desember 2021).

<sup>4</sup> Aat Syafaat, dkk, *Peran Pendidikan Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja : Juvenil Deliquenci*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 2.

Banyak faktor yang menyebabkan timbulnya perilaku menyimpang dikalangan remaja. Diantaranya adalah sebagai berikut :

*Pertama*, turunnya pegangan terhadap agama. Kepercayaan kepada Tuhan hanya sebagai simbol, larangan-larangan Tuhan tidak diindahkan lagi. *Kedua*, kurang efektifnya pembinaan moral yang dilakukan di rumah, sekolah dan lingkungan masyarakat. *Ketiga*, banyaknya budaya matrealistis, hedonistis, dan sekularitis. *Keempat*, belum adanya kemauan yang sungguh-sungguh dari pemerintah untuk melakukan pembinaan moral bangsa.<sup>5</sup>

Berikut beberapa cara dalam memberikan pengetahuan agama dalam pembinaan akhlak yaitu :

*Pertama*, melalui pembiasaan. Pembiasaan ini dilakukan dari sejak kecil dan berlangsung dengan kontinyu. Jika manusia membiasakan berbuat jahat, maka ia akan menjadi orang jahat. Jadi jika seseorang menghendaki agar ia menjadi pemurah, maka ia harus membiasakan untuk melakukan perbuatan yang baik hingga itu menjadi kebiasaan yang mendarah daging.<sup>6</sup> Dengan pembiasaan yang baik akan menentukan sikap tertentu pada anak seperti mengerjakan shalat, mengucapkan salam sebelum masuk rumah, berkata yang baik, membantu orang lain dan sebagainya, sehingga anak akan terbiasa dalam melaksanakan perbuatan yang baik. *Kedua*, melalui paksaan. Pembinaan akhlak lahiriyah dapat dilakukan dengan cara paksaan yang lama kelamaan tidak lagi terasa dipaksa.<sup>7</sup> Seperti memaksa anak untuk shalat, membaca al-qur'an, berkata yang baik, membantu orang tua dan sebagainya. *Ketiga*, melalui keteladanan. Keteladanan dalam pendidikan adalah cara yang paling efektif dan berhasil dalam mempersiapkan anak dari segi akhlak, membentuk mental dan sosialnya.<sup>8</sup> Anak akan mengikuti tingkah laku pendidiknya, meniru akhlaknya, baik disadari atau tidak.

Secara garis besar akhlak dibagi menjadi dua macam yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Yang termasuk akhlak terpuji atau

---

<sup>5</sup> Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2007), 191-194.

<sup>6</sup> Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), 141

<sup>7</sup> Ibid

<sup>8</sup> Abdullah Nashi 'Ulawn, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Solo : Insan Kamil, 2012), 516.

akhlak yang baik adalah berbakti kepada orang tua, suka menolong, dapat dipercaya, menepati janji, pemaaf, sabar, jujur, santun dalam berbicara dan sebagainya. Sedangkan yang termasuk akhlak tercela antara lain yaitu suka berkata kasar, tidak mematuhi orang tua, suka bertengkar, dendam, sombong, suka berbohong, dan sebagainya.

Berdasarkan wawancara dengan Pembina IPPNU, diperoleh informasi bahwa pelajar di MA Raudlatul Huda Al-Islamy juga mengalami masalah kedisiplinan dan masih banyak pelajar yang melanggar peraturan sekolah. Seperti pelajar yang ketahuan membawa Hp ke sekolah, terlambat datang ke sekolah dan suka membolos.<sup>9</sup> Adapun upaya yang dilakukan pembina PK IPPNU adalah dengan memberi contoh yang baik kepada pelajar, misalnya dengan berangkat ke sekolah tepat waktu, dan tidak membolos saat mengajar.

Pimpinan Komisariat IPPNU sebagai organisasi ke-Islaman yang diikuti oleh para pelajar, tentu memiliki banyak program kegiatan keagamaan. Namun, masih banyak ditemukan pelajar yang bersikap tidak sesuai dengan tujuan organisasi dan kegiatan yang diikutinya, serta akhlak pada sesama yang kurang baik. Hal ini karena kurang kokohnya pondasi keagamaan yang mereka bangun. Maka dari itu, dibutuhkan adanya komunikasi dan interaksi yang baik, untuk memaksimalkan pembinaan akhlak pelajar.

Melihat permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait judul : Pola Komunikasi Pimpinan Komisariat IPPNU dalam Pembinaan Akhlak Pelajar di MA Raudlatul Huda Al-Islamy Desa Sidomulyo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

### **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah pembatasan masalah yaitu suatu usaha pembatasan dalam sebuah penelitian yang bertujuan agar mengetahui ruang lingkup yang akan diteliti agar sasaran pada penelitian tidak terlalu luas. Penetapan fokus penelitian dapat

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Nayyirotul Anzumi Zahro, S.Pd sebagai Pembina PK IPPNU MA Raudlatul Huda Al-Islamy (Jum'at, 4 Agustus 2023, Pukul 11.36 WIB) di Ruang Guru

membantu dalam mengatasi penyelidikan atau penelitian.<sup>10</sup> Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak mengalami penyimpangan dan pelebaran permasalahan, maka peneliti hanya memfokuskan pada masalah tertentu. Adapun penelitian ini berfokus pada pola komunikasi yang diterapkan pembina IPPNU dalam pembinaan akhlak pelajar di MA Raudlatul Huda Al-Islamy.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimana Penerapan Pola Komunikasi Pembina IPPNU dalam Pembinaan Akhlak Pelajar di MA Raudlatul Huda Al-Islamy Desa Sidomulyo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Terkait masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui Pola Komunikasi yang diterapkan Pembina IPPNU dalam Pembinaan Akhlak Pelajar di MA Raudlatul Huda Al-Islamy Desa Sidomulyo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi yang dilakukan Pembina IPPNU dalam pembinaan akhlak pelajar, diharapkan dapat memperkaya teori-teori mengenai pola komunikasi, dan dapat memperkaya hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan pola komunikasi dan teori-teori yang berkaitan dengan pembinaan akhlak.

##### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pelajar, memberikan pengetahuan mengenai pola komunikasi dalam pembinaan akhlak pelajar bagi penulis, untuk memperluas

---

<sup>10</sup> Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta : Araska, 2018), 132.

wawasan bagi komunikator, sebagai upaya dalam memperluas metode dalam berkomunikasi, dan dapat memberikan informasi bagi para peneliti lain yang hendak mengadakan penelitian lebih lanjut.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian relevan memuat tentang uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji.<sup>11</sup> Untuk mendukung permasalahan terhadap pembahasan ini, peneliti melakukan penelusuran diberbagai referensi dan penelitian terdahulu, terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Akan tetapi bahasan yang ditulis dalam penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu tersebut adalah sebagai berikut :

*Pertama*, skripsi Anton Susanto dengan judul : “Pola Komunikasi Guru Agama dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMK Al-Fajar Kasui Way Kanan”, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung tahun 2017.

*Kedua*, skripsi Halimah dengan judul : “Pola Komunikasi Guru dalam Membina Akhlak Siswa SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan”, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung tahun 2017.

*Ketiga*, skripsi Mayang Ria Adelita dengan judul : “Strategi Komunikasi dalam Pembinaan Akhlak Remaja Pimpinan Anak Cabang (PAC) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) di Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan”, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung tahun 2022.

Persamaan dari skripsi yang penulis buat dengan skripsi sebelumnya adalah menggunakan metode penelitian yang sama yaitu

---

<sup>11</sup> Tim Penulis, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*, (Metro : STAIN Jurai Siwo, 2013), 27.

menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan tempat penelitian.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan pandangan dasar tentang suatu hal yang dijadikan sebagai pedoman berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.<sup>12</sup> Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka perlu adanya metode penelitian yang sesuai, agar penelitian ini memperoleh data-data yang lengkap, maka perlu metode penelitian sebagai berikut :

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan menggunakan latar alamiah untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan metode yang ada.<sup>13</sup>

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan.<sup>14</sup> Adapun tujuan penelitian lapangan adalah untuk mengumpulkan data-data yang ada di lapangan yang berkaitan dengan pola komunikasi PK IPPNU dalam pembinaan akhlak pelajar MA Raudlatul Huda Al-Islamy Desa Sidomulyo.

#### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan keadaan atau situasi, fakta-fakta yang ada dengan apa adanya. Sifat penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan, mendeskripsikan, dan validasi mengenai

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2010), 14.

<sup>13</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : Cv Jejak, 2018), 7.

<sup>14</sup> Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian : Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan*, (Yogyakarta : Andi, 2017), Cet-1, 13.

fenomena yang sedang diteliti.<sup>15</sup> Maka dengan penelitian ini penulis bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, mengenai pola komunikasi yang dilakukan PK IPPNU dalam pembinaan akhlak pelajar MA Raudlatul Huda Al-Islamy Desa Sidomulyo.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

### a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah bahan utama yang dijadikan sumber referensi. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>16</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini yang diperoleh dari lapangan adalah pembina IPPNU, dan pelajar putri.

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang didapatkan dari sumber kedua atau tidak langsung. Data-data dikumpulkan dan diperoleh dari sumber yang sudah ada.<sup>17</sup> Data sekunder ini berasal dari buku, jurnal, internet, artikel, dan referensi lainnya yang mendukung penelitian ini.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah usaha dalam pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini. Penulis mengumpulkan data menggunakan cara berikut ini :

### a. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi-informasi secara lisan dengan melalui

---

<sup>15</sup> Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya : Cipta Media Nusantara, 2021), 7.

<sup>16</sup> Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta : Cahaya Prima Sentosa, 2014), 359.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 90.

percakapan secara langsung dan bertatap muka dengan orang yang akan memberikan informasi yang sedang menjadi penelitian.<sup>18</sup> Penulis mendapatkan informasi atau keterangan dengan cara bertanya langsung dan tatap muka kepada responden.

Teknik wawancara yang digunakan oleh penulis adalah teknik wawancara terstruktur, yaitu penulis telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber untuk mempermudah penulis dalam proses analisis. Wawancara dilakukan kepada pembina IPPNU dalam mengimplementasikan pola komunikasi dalam pembinaan akhlak pelajar di MA Raudlatul Huda Al-Islamy.

b. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Metode dalam penelitian ini adalah observasi no partisipan, yaitu suatu proses pengamatan yang dilakukan observer dengan tidak ikut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi dan terpisah kedudukannya sebagai pengamat.<sup>19</sup>

Metode observasi ini bertujuan untuk melengkapi data-data secara kongkrit mengenai apa yang telah disampaikan oleh narasumber. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati pola komunikasi Pimpinan Komisariat IPPNU dalam membina akhlak pelajar MA Raudlatul Huda Al-Islamy.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia. Sumber ini terdiri dari dokumen dan

---

<sup>18</sup> Ibid 95.

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur-Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 49.

rekaman.<sup>20</sup> Metode dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen tertulis. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumentasi tertulis. Adapun data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah data yang terkait sejarah IPPNU, jumlah anggota dan pengurus, struktur Pimpinan Komisariat (PK) IPPNU MA Raudlatul Huda Al-Islamy Desa Sidomulyo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pengumpulan atau penghimpunan, pemodelan dan transformasi data yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang bermanfaat serta memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan.<sup>21</sup>

Teknis analisis data yang digunakan peneliti adalah teknis analisis deskriptif kualitatif yang memiliki pengertian bahwa data yang diperoleh tidak direalisasikan dalam bentuk angka tetapi dalam bentuk uraian atau gambaran tentang kondisi objek penelitian dengan tidak melupakan hasil dari observasi, interview dan dokumentasi. Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengelolaan, dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada dalam kaitannya dengan masalah penelitian.

Penelitian ini data dikumpulkan dalam aneka macam (observasi, wawancara, dokumentasi) yang langsung diambil di lapangan penelitian yaitu di PK IPPNU di MA Raudlatul Huda Al-Islamy Desa Sidomulyo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Setelah data terkumpul semua, selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan melalui tahapan yakni identifikasi, klasifikasi dan diinternalisasikan dengan penjelasan-penjelasan deskriptif.

---

<sup>20</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bandung : Nilacakra, 2018), Cet-1, 65.

<sup>21</sup> Widi, Restu Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), 253.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini disusun dalam lima bab pembahasan sebagai acuan dalam berfikir secara sistematis, adapun rancangan sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

**BAB I (PENDAHULUAN)**, Bab ini membahas mengenai : Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II (LANDASAN TEORI)**, Bab ini membahas mengenai Landasan Teori yang mencakup : Pengertian Pola Komunikasi, Cara-cara Komunikasi, Bentuk-bentuk Pola Komunikasi, Jenis-jenis Komunikasi, Pengertian Pembinaan Akhlak, Macam-Macam Akhlak, Dasar-dasar Pembinaan Akhlak, Metode Pembinaan Akhlak, Ruang Lingkup Akhlak, dan Pengertian Pelajar IPPNU, Orientasi IPPNU, Orientasi Aksi dan Fungsi IPPNU.

**BAB III (DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN)**, Bab ini menjelaskan tentang : Gambaran Umum Objek Penelitian yang berisi tentang : Sejarah IPPNU MA Raudlatul Huda Al-Islamy, Letak Geografis MA Raudlatul Huda Al-Islamy, Jumlah Pelajar MA Raudlatul Huda Al-Islamy, Struktur Kepengurusan Komisariat IPPNU MA Raudlatul Huda Al-Islamy, Kegiatan IPPNU di MA Raudlatul Huda Al-Islamy. Serta Penyajian Fakta dan Data Penelitian yang terdiri dari : Pola Komunikasi Komisariat IPPNU dalam Pembinaan Akhlak Pelajar MA Raudlatul Huda Al-Islamy.

**BAB IV (ANALISIS DAN TEMUAN PENELITIAN)**, Bab ini berisi hasil penelitian berupa : Implementasi Pola Komunikasi Pembina IPPNU dalam Pembinaan Akhlak Pelajar.

**BAB V (PENUTUP)**, Bab ini merupakan penutup yang terdiri dari : Kesimpulan dan Saran. Kesimpulan yaitu menjelaskan secara ringkas hasil dari penelitian dalam skripsi ini, dan saran berisikan rekomendasi praktis dan teoritis.

## BAB II

### POLA KOMUNIKASI DALAM PEMBINAAN AKHLAK PELAJAR IPPNU

#### A. Pola Komunikasi

##### 1. Pengertian Pola Komunikasi

Manusia merupakan makhluk sosial, yang artinya manusia itu tidak dapat hidup sendirian. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak akan pernah lepas dari komunikasi, karena komunikasi merupakan bagian dari interaksi. Dalam memahami komunikasi dan pola komunikasi, maka perlu pembahasan sebagai berikut.

Pola komunikasi adalah kebiasaan dari suatu kelompok untuk berinteraksi, bertukar pikiran, pengetahuan dan informasi.<sup>1</sup> Pola pada dasarnya merupakan gambaran tentang sebuah proses yang terjadi. Pola juga diartikan sebagai bentuk atau cara, yaitu sesuatu yang dihasilkan dari cara atau metode yang mana ada keterkaitannya dengan kata komunikasi.<sup>2</sup>

Komunikasi berasal dari bahasa latin “*communis*” yang artinya menciptakan kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Adapun cara yang tepat untuk menjelaskan suatu tindakan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan dengan cara siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, apa kendalanya, kepada siapa dan apa akibatnya.<sup>3</sup>

Komunikasi adalah suatu proses kegiatan pertukaran pesan atau informasi antara komunikator kepada komunikan, kegiatan tersebut terjadi karena manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan informasi satu dengan yang lainnya.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Pace R.W, Faules D.F, *Komunikasi Organisasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018), 171.

<sup>2</sup> Mochamad Azam dan Sudono Syueb, “Pola Komunikasi dalam IPNU Kota Surabaya 2014-2016 dalam Membangun Jaringan”, *Jurnal Komunikasi Profesional*, Vol. 1, No. 2, (2017), 121-133.

<sup>3</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Depok : PT. Raja Grafindo Persada, 2018), 19.

<sup>4</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 5.

Setiap makhluk hidup seperti manusia saling memberikan dan bertukar informasi untuk mencapai tujuan bersama.<sup>5</sup> Dengan demikian, komunikasi dapat diartikan sebagai proses seseorang dalam mengirimkan stimulus dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain. Pada definisi ini mereka menganggap bahwa komunikasi merupakan suatu proses, bukan sebagai suatu hal.<sup>6</sup>

Komunikasi merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan manusia, dan masing-masing manusia pasti memiliki caranya sendiri, dan memiliki tujuan apa yang ingin didapatkan melalui apa atau kepada siapa. Oleh karena itu, dalam komunikasi terdapat pola-pola tertentu sebagai wujud dari perilaku manusia dalam berkomunikasi.<sup>7</sup> Terdapat tiga faktor pembentukan pola komunikasi seseorang, yaitu :

- a. Adanya proses sejarah atau pengalaman di masa lalu yang kemudian terbentuklah kebiasaan-kebiasaan yang menjadi bagian dari kepribadian,
- b. Adanya keahlian diri dalam diri karena faktor pendidikan, pelatihan dan pengalaman hidup seseorang dalam menempuh kehidupan,
- c. Adanya maksud dan tujuan dari kegiatan komunikasi sehingga membawa kepada penyesuaian pesan, metode dan media yang digunakan.<sup>8</sup>

Dimensi pola komunikasi terdiri dari dua macam, yaitu pola yang berorientasi pada konsep dan pola yang berorientasi pada sosial yang mempunyai arah hubungan yang berlainan. Pola komunikasi atau hubungan itu dapat dicirikan oleh : komplementaris atau simetris. Dalam hubungan komplementaris satu bentuk perilaku tunduk dan lainnya. Dalam simetris, tingkatan sejauh mana orang berinteraksi atas dasar kesamaan.

---

<sup>5</sup> Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi : Perspektif , Ragam, dan Aplikasi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2016), 80.

<sup>6</sup> Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014), 3.

<sup>7</sup> Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2014), 27.

<sup>8</sup> Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2010), 79.

Dominasi bertemu dengan dominasi atau kepatuhan dengan kepatuhan.<sup>9</sup>

Pola komunikasi dapat diartikan sebagai model dari proses komunikasi, sehingga akan muncul beberapa pilihan pola dalam berkomunikasi. Dalam pola komunikasi akan mendapatkan timbal balik dari komunikan yang dilakukan dari komunikator dalam menyampaikan pesannya, sehingga menjadikan pola komunikasi identik dengan proses komunikasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi adalah bentuk atau gambaran dari proses komunikasi yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan dengan cara tertentu, sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami, dan memunculkan *feedback* atau timbal balik dari proses komunikasi yang dilakukan.

## **2. Jenis-Jenis Pola Komunikasi**

Pola komunikasi dapat diartikan sebagai suatu cara penyampaian informasi. Cara-cara komunikasi dapat digambarkan sebagai berikut:

### **a. Komunikasi Satu Arah**

Pola komunikasi satu arah merupakan pola komunikasi yang menitik beratkan pada penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan tanpa adanya umpan balik (*feedback*). Contoh dari komunikasi satu arah adalah ceramah.

### **b. Komunikasi Dua Arah**

Komunikasi dua arah merupakan komunikasi tatap muka yang menunjukkan bahwa pihak komunikan dapat melakukan umpan balik (*feedback*) kepada komunikator dalam proses penyamaan pesan atau informasi sehingga terjadi interaksi antara komunikator kepada komunikan.

### **c. Komunikasi Multi Arah**

Komunikasi multi arah berarti komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi. Komunikasi ini tidak hanya melibatkan interaksi yang dinamis antara komunikator

---

<sup>9</sup> Amrin Tegar Sentosa, "Pola Komunikasi dalam Proses Interaksi Sosial di Pondok Pesantren Nuris Islam Samarinda", *eJournal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3, No. 3, (2015).

dan komunikasi tetapi juga melibatkan komunikasi yang satu dengan yang lainnya.<sup>10</sup>

### 3. Bentuk-Bentuk Pola Komunikasi

Pola komunikasi mengarah kepada adanya bentuk-bentuk komunikasi sehingga komunikator diharuskan mampu menerapkan teknik komunikasi yang tepat untuk mencapai tujuan komunikasi itu sendiri. Bentuk-bentuk komunikasi menunjukkan adanya proses komunikasi yang berjalan melalui siklus yaitu komunikator menyampaikan pesan kepada komunikasi, kemudian mengembalikan pesan kepada komunikator. Bentuk-bentuk komunikasi akan menentukan timbal balik (*feedback*) antara keduanya. Bentuk-bentuk komunikasi antara lain sebagai berikut :

#### a. Bentuk Komunikasi dalam Diri Sendiri

Bentuk komunikasi ini merupakan proses berkomunikasi dengan diri sendiri. Terjadinya proses komunikasi ini karena adanya seseorang yang memberikan arti terhadap suatu objek yang diamatinya, objek di sini dapat berupa benda, kejadian alam, pengalaman, dan peristiwa, baik yang terjadi di luar maupun di dalam diri seseorang.<sup>11</sup>

#### b. Bentuk Komunikasi Interpersonal (Antarpribadi)

Bentuk komunikasi antarpribadi ialah proses komunikasi yang dilakukan secara langsung antara dua orang secara tatap muka. Komunikasi antarpribadi dibagi menjadi dua macam yaitu komunikasi diadik dan komunikasi kecil. Komunikasi diadik adalah komunikasi antara dua orang dalam situasi tatap muka. Sedangkan komunikasi kecil adalah proses komunikasi yang berlangsung antara tiga orang atau lebih secara tatap muka, di mana anggota-anggotanya saling berinteraksi satu sama lain.<sup>12</sup>

Beberapa bentuk komunikasi interpersonal diantaranya yaitu:

---

<sup>10</sup> Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2008), 30.

<sup>11</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 35.

<sup>12</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Cet-2, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000), 32.

- 1) Dialog, dialog sendiri merupakan percakapan yang mempunyai maksud untuk saling mengerti, memahami, dan mampu menciptakan kedamaian dalam bekerja sama untuk memenuhi kebutuhannya.
- 2) Sharing, dalam komunikasi antarpribadi yang satu ini lebih pada bentuk bertukar pendapat, berbagi pengalaman, merupakan pembicaraan antara dua orang atau lebih dimana antara pelaku komunikasi saling menyampaikan apa yang telah mereka alami dalam hal yang menjadi pembicaraan.
- 3) Wawancara, pihak yang terjadi dalam komunikasi dalam bentuk wawancara ini saling berperan aktif dalam pertukaran informasi.
- 4) Konseling, bentuk ini biasanya digunakan untuk menjernihkan masalah orang yang meminta bantuan dengan mendampinginya dalam melihat masalah, memutuskan masalah, menemukan cara-cara pemecahan masalah yang tepat, dan memungkinkan untuk mencari cara yang tepat untuk pelaksanaan keputusan tersebut.<sup>13</sup>

Komunikasi antarpribadi harus dilakukan dengan teknik yang menarik dan jelas sehingga dapat dimengerti dan mencapai tujuan yang diharapkan di dalam komunikasi. Teknik komunikasi ada tiga, yaitu:

- 1) Komunikasi persuasif yaitu komunikasi yang ditujukan untuk mempengaruhi dan mengendalikan perilaku orang lain melalui pendekatan psikologis.
- 2) Komunikasi koersif yaitu proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan ancaman atau sanksi untuk merubah sikap, opini atau tingkah laku.

---

<sup>13</sup> Hardjana, *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*, 104-116.

- 3) Komunikasi informatif yaitu proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberikan sesuatu.<sup>14</sup>

c. Bentuk Komunikasi Kelompok

Pola komunikasi kelompok menunjukkan suatu proses komunikasi di mana pesan-pesan yang disampaikan oleh pembicara dalam situasi tatap muka di depan khalayak yang lebih besar. Dalam komunikasi publik penyampaian pesan berlangsung secara berlanjut, dan dapat diidentifikasi siapa yang berbicara (sumber) dan siapa pendengarnya, interaksi antara pengirim dan penerima pesan juga sangat terbatas.

d. Bentuk Komunikasi Massa

Bentuk komunikasi massa yaitu penyampaian pesan secara langsung melalui media dihadapan massa atau publik untuk menggugah emosional.<sup>15</sup>

#### 4. Cara-Cara Komunikasi

a. Komunikasi berdasarkan Penyampaian

Berdasarkan cara penyampaian informasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- 1) Komunikasi verbal (Lisan)
  - a) Terjadi secara langsung serta tidak dibatasi oleh jarak, dimana kedua belah pihak dapat bertatap muka. Contohnya dialog dua orang.
  - b) Terjadi secara tidak langsung akibat dibatasi oleh jarak. Contohnya komunikasi lewat telepon.
- 2) Komunikasi nonverbal (Tertulis)
  - a) Naskah, yang biasa digunakan untuk menyampaikan kabar yang bersifat kompleks.
  - b) Gambar dan foto akibat tidak bisa dilukiskan dengan kata-kata.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Rohim dan Syaiful, *Teori Komunikasi : Perspektif dan Aplikasi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), 18-20 .

<sup>15</sup> Onong Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014).

<sup>16</sup> Suci R. Mar'ih Koesomoidjojo, *Dasar-Dasar Komunikasi*, (Jakarta : Buana Ilmu Populer, 2021), 66.

b. Komunikasi berdasarkan Kelangungan

1) Komunikasi langsung

Proses komunikasi tatap muka, antara komunikator dengan komunikan saling berhadapan, sehingga komunikator dapat melihat sekaligus mengkaji diri komunikannya secara langsung. Keuntungan dari komunikasi tatap muka ini adalah terjadinya umpan balik langsung, dimana komunikator dapat mengetahui tanggapan dari komunikannya secara langsung pada saat itu juga sehingga ia bisa mengubah teknik dan taktik berkomunikasi ketika tampak olehnya tanda-tanda yang menunjukkan kegagalan, sedangkan bila menurutnya berhasil maka komunikator akan mempertahankan komunikasinya.

2) Komunikasi tidak langsung

Komunikasi ini dilakukan dengan menggunakan saluran atau sarana untuk meneruskan pesan kepada komunikan yang jauh tempatnya dan atau banyak jumlahnya, sehingga akibat arus balik atau *feedbacknya* tidak terjadi atau tertunda pada saat komunikasi dilancarkan. Komunikatot tidak mengetahui tanggapan atau respon dari komunikannya pada saat komunikasi. Oleh karena itu, komunikator harus lebih matang dalam perencanaan dan persiapannya karena ia harus memperhitungkan berbagai faktor yang mungkin akan menjadi penghambat jalannya komunikasi.<sup>17</sup>

c. Komunikasi berdasarkan Maksud Komunikasi

Berdasarkan maksud komunikasi dapat dibedakan sebagai berikut :

- 1) Berpidato
- 2) Memberi ceramah
- 3) Wawancara
- 4) Memberi perintah atau tugas.

---

<sup>17</sup> Sunarto Sastro Admojo, *Komunikasi Antar Budaya*, (Bandung : Madia Sains Indonesia, 2021), 2-6.

Dengan demikian jelas bahwa inisiatif komunikator menjadi hal penentu, demikian pula kemampuan komunikator memegang peranan kesuksesan proses komunikasinya.

- d. Komunikasi berdasarkan Jumlah yang Berkomunikasi
  - 1) Komunikasi perorangan, yaitu komunikasi yang terjadi dengan cara perseorangan atau individu antara pribadi mengenai persoalan yang bersifat pribadi.
  - 2) Komunikasi kelompok, yaitu komunikasi yang terjadi pada kelompok mengenai persoalan-persoalan yang menyangkut kepentingan kelompok. Perbedaannya dengan komunikasi perseorangan yaitu komunikasi ini lebih terbuka dibandingkan dengan komunikasi perseorangan.

## **B. Pembinaan Akhlak**

### **1. Pengertian Pembinaan Akhlak**

Pembinaan secara etimologi berasal dari kata bina. Dalam kamus Bahasa Indonesia kata bina dengan imbuhan pe-an menjadi pembinaan berarti proses, cara, perbuatan, usaha atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien.<sup>18</sup> Pembinaan juga dapat diartikan proses, perbuatan, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>19</sup> Penulis menyimpulkan bahwa pembinaan adalah kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Akhlak secara bahasa (etimologi) adalah bentuk jamak dari *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tabiat, tingkah laku.<sup>20</sup> Secara sempit, pengertian akhlak dapat diartikan dengan kumpulan kaidah untuk menempuh jalan yang baik, jalan yang

---

<sup>18</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), 91.

<sup>19</sup> Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*, (Jogjakarta: Belukar, 2006), 54.

<sup>20</sup> A. Musthafa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014), Cet Ke-VI, 11.

sesuai untuk menuju akhlak, pandangan akhlak tentang kebaikan dan keburukan.<sup>21</sup>

Akhlak merupakan dorongan kejiwaan seseorang untuk melakukan sesuatu. Jika sesuatu yang dilakukan sesuai dengan syariat dan akal, maka akhlak seseorang disebut akhlak yang baik. Dan jika seseorang melakukan perbuatan yang buruk menurut syariat dan akal, maka seseorang itu disebut berperilaku yang buruk.<sup>22</sup>

Akhlak adalah perilaku, perbuatan dan sikap yang dimiliki oleh setiap orang di kehidupan sehari-harinya, dan ini dilakukan secara berulang-ulang. Akhlak dapat mencerminkan perilaku dan isi hati seseorang, apakah baik atau buruk. Adapun suatu perbuatan atau sikap dapat dikategorikan akhlak apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

*Pertama*, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga telah menjadi kepribadiannya. *Kedua*, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah tanpa pemikiran, ini berarti bahwa pada saat melakukan perbuatan seseorang tersebut dalam keadaan tidak sadar, hilang ingatan, tidur, mabuk, atau gila. *Ketiga*, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. *Keempat*, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main, berpura-pura, atau karena sedang bersandiwara.<sup>23</sup>

Pendidikan akhlak sangat diperlukan dalam mewujudkan peserta didik agar memiliki prinsip-prinsip kebenaran, dan bisa saling menghargai dan saling menyayangi antar sesama. Pendidikan karakter atau akhlak merupakan suatu proses pendidikan secara holistik yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai pondasi bagi terbentuknya generasi yang berkualitas yang mampu

---

<sup>21</sup> Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : Pustaka Setia, 2010), 33.

<sup>22</sup> Nasharuddin, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 207-208.

<sup>23</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), 151-152.

hidup mandiri dan memiliki prinsip kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan.<sup>24</sup>

Pembinaan akhlak merupakan bagian dari pendidikan umum di lembaga manapun harus bersifat mendasar dan menyeluruh, sehingga mencapai sasaran yang diharapkan yakni terbentuknya pribadi manusia menjadi insan kamil. Dengan kata lain memiliki karakteristik yang seimbang antara aspek duniawinya dengan aspek ukhrawy.<sup>25</sup> Adapun tujuan dari pada pembinaan akhlak dalam Islam sendiri adalah untuk membentuk pribadi muslim yang bermoral baik, seperti jujur, beradab, sopan dan tentunya juga disertai dengan keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah Swt.

Usaha-usaha dalam pembinaan akhlak melalui berbagai macam metode terus dikembangkan. Ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina, dan pembinaan ini menghasilkan terbentuknya individu-individu muslim yang berakhlak baik, taat kepada Allah Swt dan Rasul-Nya, hormat kepada kedu orang tua, dan sayang kepada sesama makhluk Tuhan. Begitupun sebaliknya, anak-anak yang tidak dibina akhlaknya, maka akan menjadi anak-anak yang nakal, mengganggu masyarakat, melakukan perbuatan yang tidak terpuji dan sebagainya,. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak penting untuk dibina.<sup>26</sup>

Membina akhlak manusia memerlukan bantuan dari orang lain untuk membimbing atau mendorong dan mengarahkan, agar potensi tersebut dapat bertumbuh dan berkembang secara wajar dan secara optimal, sehingga kelak hidupnya dapat berdaya guna dan berhasil. Dengan begitu, maka mereka akan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosialnya.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> Sabar Budi Raharjo, "Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 3 (Mei 2010), 234.

<sup>25</sup> Ahmad Tafsir, *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Mimbar Pustaka, Media Transfasi Pengetahuan, 2004), 311.

<sup>26</sup> Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), 158.

<sup>27</sup> Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), 94.

Penulis mengartikan bahwa pembinaan akhlak pelajar adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam membentuk pelajar menjadi manusia yang berakhlak baik.

## 2. Macam-macam Akhlak

Akhlak secara garis besar terbagi menjadi dua macam, yaitu :

### a. Akhlak Terpuji (Akhlak Mahmudah)

Akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan bahasa Arab akhlaq mahmudah. Mahmudah merupakan bentuk maf'ul dari kata hamida yang berarti “dipuji”. Akhlak terpuji disebut pula dengan akhlaq karimah (Akhlak mulia), atau makarim Al-Akhlaq (Akhlak mulia), atau Al-Akhlaq Al-munjiyat (Akhlak yang menyelamatkan pelakunya).<sup>28</sup>

Akhlak terpuji (Akhlakul Mahmudah) adalah tingkah laku terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah, Akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji. Akhlak yang baik (terpuji) atau akhlak mahmudah yaitu akhlak yang senantiasa berada dalam kontrol ilahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif dan kondusif bagi kemaslahat umat, seperti sabar, jujur, bersyukur, tawadlu (rendah hati) dan segala yang sifatnya baik.<sup>29</sup>

Akhlak terpuji adalah akhlak yang ada dalam diri seseorang yang membawa nilai-nilai positif bagi masyarakat yang tercermin dari keimanan seseorang. Adapun contoh dari sifat-sifat akhlak terpuji adalah jujur, pemaaf, amanah, sabar, adil, bersyukur, malu, selalu menepati janji, dan pemurah. Dalam surat An-Nisa ayat 36, Allah SWT berfirman tentang manusia yang mempunyai akhlak yang mulia dalam membantu sesamanya :

---

<sup>28</sup> Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : Pustaka Setia, 2010), 87.

<sup>29</sup> Aminudin dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 153.

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا  
 وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ  
 وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا  
 مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَلًا

فَخُورًا ﴿٣٦﴾

“Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu  
 mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun, dan  
 berbuat baiklah untuk ibu bapak, kerabat, anak-anak  
 yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan  
 tetangga yang jauh, teman sejawat, orang-orang yang  
 sedang dalam perjalanan dan budak-budak kamu.  
 Sesungguhnya Allah tidak suka kepada orang-orang  
 yang sombong lagi membangga-banggakan diri”.  
 (Q.S An-Nisa [4]: 36)

Adapun indikator utama dari akhlak terpuji adalah sebagai berikut :

- 1) Perbuatan yang diperintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya yang termuat dalam Al-qur'an dan As-sunnah,
- 2) Perbuatan yang mendatangkan kemaslahatan dunia dan akhirat,
- 3) Perbuatan yang meningkatkan martabat kehidupan manusia dimata Allah dan sesama manusia,

- 4) Perbuatan yang menjadi bagian dari tujuan syari'at Islam, yaitu memelihara agama, akal, jiwa, keturunan, dan harta kekayaan.<sup>30</sup>

Banyak contoh akhlak terpuji terhadap sesama yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu :

1. Husnudzon, yaitu pikiran atau prasangka yang baik pada orang lain. Apabila setiap manusia terbiasa untuk berprasangka baik terhadap sesama, maka akan tercipta suatu masyarakat yang harmonis, rukun dan saling menjaga,
2. Tawadhu', yaitu seseorang yang senantiasa merendahkan diri dan hatinya dihadapan Allah Swt. Tawadhu' selain menjadi bukti imannya seseorang kepada Allah, juga merupakan sikap rendah hati kepada sesama manusia,
3. Tasamuh, yaitu suatu sikap saling menghargai, memahami, dan bertenggang rasa terhadap orang lain. Sikap ini muncul dari hasil interaksi yang baik antar manusia,
4. Ta'awun, yaitu sikap saling menolong dan membantu antar manusia. orang yang ta'awun gemar melakukan hal yang dapat meringankan beban orang lain, baik saat diminta maupun tidak. Bantuan tidak hanya berupa harta benda, tetapi tenaga dan bantuan motivasi.<sup>31</sup>

Akhlak mahmudah (akhlak terpuji) adalah perilaku manusia yang baik dan disenangi menurut individu maupun sosial serta sesuai dengan ajaran yang bersumber dari Tuhan yang dilahirkan oleh sifat-sifat mahmudah yang terpendam dalam jiwa manusia.<sup>32</sup> Penulis menyimpulkan bahwa Akhlak terpuji adalah sikap atau perilaku yang baik dan dapat kita

---

<sup>30</sup> Abdul Hamid, Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), 206.

<sup>31</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), 37-42.

<sup>32</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta : Amzah, 2016), Cet Ke-I, 180-181.

contoh dalam kehidupan sehari-hari karena berdampak positif. Seperti bersikap sopan santun, menghargai sesama manusia tanpa memandang bahasa, agama dan budaya, menghormati orang yang lebih tua serta menyanyangi yang lebih muda.

b. Akhlak Tercela (Akhlak Mazmumah)

Akhlak tercela merupakan setiap perbuatan yang dilakukan seseorang pada orang lain yang mengarah kepada perbuatan yang negatif, yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Adapun indikator pada akhlak tercela adalah sebagai berikut :

- 1) Perbuatan yang didorong oleh nafsu yang datangnya dari setan,
- 2) Perbuatan yang membahayakan kehidupan dunia dan merugikan kehidupan di akhirat,
- 3) Perbuatan yang menyimpang dari tujuan syariat Islam, seperti merusak agama, akal, jiwa, keturunan dan harta kekayaan,
- 4) Perbuatan yang menjadikan permusuhan dan kebencian,
- 5) Perbuatan yang menimbulkan bencana bagi manusia,
- 6) Perbuatan yang menjadikan kebudayaan manusia menjadi penuh dengan keserakahan, dan nafsu setan,
- 7) Perbuatan yang melahirkan konflik, peperangan, dendam yang tidak berkesudahan.<sup>33</sup>

Akhlak tercela adalah akhlak yang sudah diluar batas kontrol dari keimanan seseorang dan dapat membawa dampak negatif bagi orang lain dan berakibat buruk bagi diri sendiri. Sifat dari akhlak yang tercela yaitu bohong, sombong, pemaarah, kikir, dengki, buruk sangka, takkabur, riya, dendam, fitnah. Allah Swt., telah mengingatkan manusia untuk menjauhkan sifat-sifat tercela ini yang terfirman dalam surat Al-Hujurat ayat 12:

---

<sup>33</sup> Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2010), 206.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ  
 الظَّنِّ إِثْمٌ ۖ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَنُحِبُّ  
 أَحَدَكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ  
 وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿٤٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman! jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian dari prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada diantara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu akan merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Menerima Taubat, Maha Penyayang.” (Q.S Al-Hujurat [49] : 12)

Penulis menyimpulkan bahwa akhlak tercela adalah suatu perilaku buruk yang berdampak negatif. Akhlak tercela ini harus kita hindari atau tidak boleh kita contoh dalam kehidupan sehari-hari, misalnya mencaci maki orang lain, melawan guru dan orang tua, berbohong dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa akhlak secara garis besar terbagi menjadi dua macam yaitu akhlak terpuji dan tercela. Akhlak terpuji berkaitan dengan perilaku atau kebiasaan yang baik, sedangkan akhlak tercela berkaitan dengan perilaku yang buruk. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Dasar-dasar Pembinaan Akhlak

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam, banyak ayat-ayat al-Qur'an yang mengandung pokok-pokok aqidah Islam terutama akhlak dan prinsip perbuatan. Sebagaimana yang

terdapat dalam Q.S Al-Luqman ayat 18-19 dan Q.S Al-Isra ayat 9 :

مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْعَاجِلَةَ عَجَلْنَا لَهُ فِيهَا مَا نَشَاءُ لِمَنْ

نُرِيدُ ثُمَّ جَعَلْنَا لَهُ جَهَنَّمَ يَصْلَاهَا مَذْمُومًا مَدْحُورًا ﴿١٨﴾

وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ وَسَعَىٰ لَهَا سَعْيَهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ

كَانَ سَعْيُهُمْ مَشْكُورًا ﴿١٩﴾

“Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakanlah suaramu, sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.” (Q.S. Al-Luqman [31]: 18-19).

وَلَا تَصْعِرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرْحًا ۗ

إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾ وَأَقْصِدْ فِي

مَشْيِكَ وَأَغْضِضْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ

لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

“Sesungguhnya al-Qur’an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang Mu’min yang

*mengerjakan amal shaleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar*". (Q.S Al-Isra [17] : 9).

#### 4. Metode Pembinaan Akhlak

Tercapainya proses pembinaan akhlak adalah dengan melalui beberapa metode. Metode yang digunakan mencakup semua cara bagaimana agar akhlak seseorang menjadi baik, metode-metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembinaan akhlak adalah sebagai berikut:

##### a. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan metode yang dilaksanakan mulai awal dan bersifat terus-menerus. Pada dasarnya kepribadian seseorang dapat menerima segala usaha pembentukan melalui pembiasaan, jika manusia dibiasakan untuk berbuat jahat, maka ia akan menjadi orang yang jahat, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, akhlak penting untuk diajarkan, yaitu dengan melatih jiwa untuk melakukan pekerjaan atau tingkah laku yang baik.<sup>34</sup>

##### b. Keteladanan (Uswah al-Hasanah)

Keteladanan adalah hal-hal yang dapat dicontoh atau ditiru. Yaitu seseorang dapat mencontoh atau meniru sesuatu dari orang lain, baik dari perilaku maupun ucapan. Adapun keteladanan yang baik sesuai "*uswah*" terdapat dalam Qur'an Surat al-Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ

يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah*". (Q.S al-Ahzab [33]: 21)

<sup>34</sup> Abuddin Nata, *Akhlah Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 164.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Rasulullah merupakan suri tauladan yang baik bagi umat Islam. Semua sifat keteladanan sudah tercermin dalam diri Rasulullah.

Keteladanan merupakan metode pembiasaan yang paling mudah untuk dilaksanakan oleh siswa, karena dalam keteladanan yang dibutuhkan hanyalah mengikuti dan mencontoh orang lain.

Allah menjadikan konsep keteladanan ini sebagai acuan manusia untuk mengikuti. Karena fitrah manusia adalah suka mengikuti atau mencontoh, bahkan fitrah manusia lebih kuat dipengaruhi dan melihat contoh dari pada hasil dari bacaan atau mendengar. Keteladanan memiliki tiga karakteristik : Pertama, mudah karena manusia lebih cepat melihat kemudian melakukan dari pada hanya dengan verbal. Kedua, minim kesalahan karena langsung mencotoh. Ketiga, lebih dalam pengaruhnya karena berkesan dan membekas dalam hati nurani manusia dibanding teori.<sup>35</sup>

c. Mau'idzah atau Nasihat

Mau'idzah adalah memberikan pelajaran akhlak yang baik serta memotivasi pelaksanaannya dan menjelaskan akhlak tercela serta memperingatinya atau meningkatkan kebaikan dengan apa-apa yang melembutkan hati.<sup>36</sup> Allah telah memerintahkan sebagaimana yang terdapat dalam Q.S an-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ  
 وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ  
 ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

<sup>35</sup> Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Qur'an*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), 142.

<sup>36</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 96.

“*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik*”. (Q.S an-Nahl [16] : 125)

Metode nasihat ini dapat dilakukan oleh guru kepada siswanya dengan cara tausiyah atau teguran.

d. Ceramah

Metode ceramah adalah suatu cara untuk menyampaikan informasi melalui peraturan kata-kata oleh pendidik kepada peserta didiknya. Metode ini adalah metode tertua dan pertama dalam semua pengajaran yang akan disampaikan. Agar semua isi ceramah dapat dicerna dan tersimpan dalam hati pendengarnya, maka dalam metode ceramah seorang pendidik harus memperhatikan tingkat usia peserta didiknya.<sup>37</sup>

e. Pemberian Hadiah dan Hukuman

Metode pemberian hadiah adalah salah satu pendekatan sempurna bagi orang tua atau guru dalam pembentukan akhlak mulia. Misalnya, orang tua atau guru menjanjikan apabila anak berbuat baik atau tidak nakal, rajin sholat maka akan diberikan hadiah. Sementara hukuman adalah pendekatan pembentukan akhlak mulia diberikan efek jera kepada anak atau peserta didik, sehingga dengan hukuman yang diberikan kepada anak, ia akan terus mengingatkannya dan tidak akan mengulangi perbuatannya.<sup>38</sup>

Islam memberi arahan dalam memberikan hukuman kepada anak atau peserta didik hendaknya memperhatikan hal-hal berikut ini :

- 1) Jangan menghukum ketika marah, karena ketika marah akan lebih bersifat emosional yang dipengaruhi oleh nafsu setan,
- 2) Jangan sampai menyakiti perasaan dan harga diri anak atau orang yang dihukum,

---

<sup>37</sup> Nasharuddin, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015), 321.

<sup>38</sup> Tamyiz Burhanudin, *Akhlak Pesantren Solusi Bagi Kerusakan Akhlak*, 60.

- 3) Jangan sampai merendahkan derajat dan martabat, misalnya dengan menghina dan mencaci maki di depan umum,
- 4) Jangan menyakiti secara fisik,
- 5) Bertujuan merubah perilaku yang kurang baik atau tidak baik.<sup>39</sup>

## 5. Ruang Lingkup Pembinaan Akhlak

Ruang lingkup ajaran akhlak sama dengan ruang lingkup ajaran Islam, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. Akhlak dalam ajaran Islam mencakup aspek, yang dimulai akhlak kepada Allah, hingga kepada sesama makhluk.

### a. Akhlak terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah yaitu sikap atau perbuatan yang dilakukan oleh manusia (makhluk), kepada Tuhannya (khalik). Beberapa alasan manusia untuk berakhlak kepada Allah yaitu :

- 1) Karena Allah yang menciptakan manusia,
- 2) Karena Allah memberikan panca-indra disamping anggota badan yang sempurna,
- 3) Allah telah menyediakan berbagai bahan dan sarana sebagai keberlangsungan hidup manusia,
- 4) Allah telah memuliakan manusia dengan diberikannya kemampuan menguasai daratan, dan lautan, serta rahmat dan nikmat Allah yang tidak bisa disebutkan.<sup>40</sup>

Akhlak terhadap Allah diantaranya yaitu Akhlak terhadap Allah mencakup Iman, Ihsan, Takwa, Ikhlas, Tawakal, Syukur dan Sabar.

### b. Akhlak terhadap Sesama Manusia

Akhlak terhadap manusia mencakup :

- 1) Akhlak kepada Rasulullah, yaitu dengan mencintai Rasul secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya, serta membaca sholawat,

<sup>39</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, 22.

<sup>40</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 152.

- 2) Akhlak kepada kedua orang tua, yaitu dengan cara berbuat baik kepada kedua orang tua dengan ucapan dan perbuatan. Dibuktikan dengan ucapan sopan dan lembut, meringankan beban orang tua, mendo'akan orang tua walau sudah meninggal dunia,
- 3) Akhlak kepada diri sendiri, dilakukan dengan cara bersikap sabar, syukur, tawadhu, optimis, melindungi diri dari sesuatu yang dapat merusak dan menyakiti diri sendiri,
- 4) Akhlak kepada keluarga dan kerabat, yaitu dengan cara saling membina rasa cinta dan kasih sayang dalam kehidupan keluarga, menjaga hubungan silaturahmi,
- 5) Akhlak kepada tetangga, yaitu dengan cara saling mengunjungi, membantu diwaktu senggang, dan diwaktu susah, saling memberi, menghormati, dan saling menghindarkan pertengkaran dan permusuhan.

c. Akhlak terhadap lingkungan

Lingkungan yang dimaksud disini adalah makhluk hidup yang ada disekitar manusia seperti hewan dan tumbuhan. Akhlak kepada lingkungan dapat diaplikasikan dalam bentuk perbuatan seperti memelihara kelestarian lingkungan hidup, menjaga dan memanfaatkan alam, dan menggali potensi alam semaksimal mungkin demi kemaslahatan manusia dan alam sekitarnya.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), 153-155.

## C. Pelajar IPPNU

### 1 Pengertian Pelajar IPPNU

Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah salah satu organisasi yang ada di Indonesia dan merupakan badan otonom dari Nahdlatul Ulama. IPPNU adalah sebuah organisasi keislaman yang bersifat keterpelajaran, pengkaderan, kebangsaan dan keagamaan. IPPNU berfungsi sebagai wadah perjuangan pelajar Nahdlatul Ulama dalam pendidikan untuk mencetak kader-kader NU yang mampu melaksanakan Islam *ahlusunnah wal jama'ah*. IPPNU sebagai wadah untuk memperkuat tali persaudaraan (ukhwah), baik ukhwah *nahdliyah*, *Islamiyah*, *Insaniyah* dan *Wathoniyah*.

Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah organisasi sosial-masyarakat yang bergerak dibidang pelajar, santri, dan pemuda yang harapannya berada di sekolah, pesantren serta masyarakat.<sup>42</sup>

### 2 Orientasi IPPNU

Orientasi IPPNU bersandar pada keutuhan organisasi dan anggotanya untuk selalu menempatkan pergerakan pada lingkungan pelajar dengan semboyan “Belajar, Berjuang, Bertaqwa” dengan dasar wawasan kebangsaan, keIslaman, keilmuan, kekaderan dan keterpelajaran.

#### a. Wawasan Kebangsaan

Wawasan ini dijiwai oleh asas kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan, yang mengakui kebhinekaan sosial budaya, yang menjunjung tinggi kesatuan dan persatuan, menjunjung hakikat dan martabat manusia, yang memiliki komitmen dan kepedulian terhadap nasib bangsa dan negara berlandaskan prinsip keadilan, persamaan dan demokrasi.

#### b. Wawasan KeIslaman

IPPNU dalam bermasyarakat harus bersikap *tasawuh dan i'tidal*, menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kejujuran di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat, bersikap

---

<sup>42</sup> Rofik Kamilun, et. All., Buku Saku IPNU IPPNU Provinsi Jawa Tengah, (Semarang : Adi Offset, 2011), 31.

membangun dan menghindari perilaku takharruf (ekstrim), tasamuh, toleran terhadap perbedaan pendapat baik dalam masalah keagamaan, kemasyarakatan, maupun kebudayaan, tawazun, seimbang dalam menjalin hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan amar ma'ruf nahi mungkar, kecenderungan melaksanakan perbaikan serta mencegah terjadinya kerusakan.

c. Wawasan Keilmuan

Wawasan keilmuan adalah wawasan yang menempatkan ilmu pengetahuan sebagai alat untuk mengembangkan keahlian para anggota dan kadernya. Dengan ilmu pengetahuan maka anggota dapat mengekspresikan dirinya sebagai manusia yang tidak menjadi beban sosial di lingkungannya. Dengan wawasan keilmuan akan mencetak kader-kader yang mandiri, percaya diri, memiliki kesadaran yang realistis akan kemampuan dirinya serta mampu menjadi anggota masyarakat yang berguna.

d. Wawasan Kekaderan

Wawasan kekaderan adalah wawasan yang menempatkan organisasi sebagai wadah untuk membina anggota agar menjadi kader yang memiliki komitmen terhadap ideologi, cita-cita, perjuangan organisasi, bertanggung jawab dalam mengembangkan organisasi, dan membentuk pribadi yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam Ahlul Sunnah Wal Jamaah, memiliki wawasan kebangsaan yang luas dan utuh, memiliki komitmen terhadap ilmu pengetahuan serta memiliki kemampuan untuk mengembangkan organisasi, kepemimpinan, kemandirian dan kepopuleran.<sup>43</sup>

e. Wawasan Keterpelajaran

Wawasan keterpelajaran adalah wawasan yang menempatkan organisasi dan anggotanya pada pemantapan diri sebagai pusat keutamaan pemberdayaan sumber daya

---

<sup>43</sup> W Eka Wahyudi dan Mufarrihul Hazin, *Pedoman Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama*, (Jakarta Pusat : Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, 2018), 61-62.

manusia yang terdidik, yang berilmu, memiliki misi yang jelas, serta berpihak pada kebenaran dan kejujuran.

Wawasan ini juga menempatkan organisasi dan anggotanya untuk senantiasa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mau belajar terus menerus, mau menerima perubahan, dan menjunjung tinggi nilai, norma, aqidah dan tradisi serta sejarah keilmuan dan berpandangan ke masa depan.

### 3 Orientasi Aksi

IPPNU dan para kadernya menunaikan aksi sebagai mandat sejarah dengan berorientasi pada semangat trilogi gerakan yaitu belajar, berjuang, bertaqwa.

#### a. Belajar

IPPNU merupakan wadah bagi semua kader dan anggota untuk belajar dan melakukan proses pembelajaran secara berkesinambungan. Orientasi belajar merupakan salah satu perwujudan dari proses kaderisasi.

#### b. Berjuang

IPPNU merupakan tempat untuk berjuang dalam mengabdikan diri dalam mewujudkan kemaslahatan umat manusia. Perjuangan yang dilakukan adalah perwujudan dari amanah yang diterimanya.

#### c. Bertaqwa

Sebagai organisasi yang berbasis pada keagamaan, semua gerak dan langkahnya diorientasikan sebagai ibadah. Semua dilakukan dalam rangka bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>44</sup>

### 4 Fungsi IPPNU

- a. Sebagai wadah berhimpun pelajar putri Nahdlatul Ulama untuk melanjutkan nilai-nilai dan cita-cita NU,
- b. Sebagai wadah komunikasi, interaksi dan integrasi pelajar putri Nahdlatul Ulama untuk menggalang syiar Islam *ahlusunnah wal jama'ah an Nahdliyah*,
- c. Sebagai wadah kaderisasi dan keilmuan pelajar putri Nahdlatul Ulama untuk mempersiapkan kader-kader bangsa.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> W Eka Wahyudi dan Mufarrihul Hazin, *Pedoman Kaderisasi Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama*, (Jakarta Pusat : Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, 2018), 63-64.

<sup>45</sup> *Sifat dan Fungsi*, Pasal 8, PD IPPNU, Kongres XVII IPPNU, Cirebon : 21-24 Desember 2018, hal. 17

## DAFTAR RUJUKAN

### Sumber Buku

- Amin, Samsul Munir, *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2016.
- Tanggito, Albi, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat : Cv Jejak. 2018.
- Anwar, Rosihon, *Akhlak Tasawuf*. Jaksarta: Pustaka Setia. 2010.
- Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta : Cahaya Prima Sentosa. 2014.
- Arni, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2014.
- Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Depok : PT. Raja Grafindo Persada. 2018.
- Daulay, Haidar Putra, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2014.
- Effendy, Onong Uchjana , *Dinamika Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2008.
- Fajar, Marhaeni, *Ilmu Komunikasi dan Praktik*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2009.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta. 2012.
- Hamid, Abdul, Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak*. Bandung : CV Pustaka Setia, 2012.
- Hariyanto, *Didik, Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jawa Timur : UMSIDA Press. 2021.
- Nasharuddin, *Akhlak “Ciri Manusia Paripurna”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015.
- Mulyana, Dedy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2010.
- Pace, Faules, *Komunikasi Organisasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2018.
- Ramadhan, Muhammad, *Metode Penelitian*. Surabaya : Cipta Media Nusantara. 2021.
- Rohim, Syaiful, *Teori Komunikasi : Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*, Jakarta : Rineka Cipta. 2016.

- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV. Alfabeta, 2010.
- Syafri, Ulil Amri, *Pendidikan Karakter Berbasis Qur'an*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2012
- Timotius, Kris H, *Pengantar Metodologi Penelitian : Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan*. Yogyakarta : Andi, 2017.
- Wahyudi, W Eka, Mufarrihul Hazin, *Pedoman Kaderisasi Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama*. Jakarta Pusat : Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama. 2018.
- Widiasworo, Erwin, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*. Yogyakarta : Araska. 2018.
- Zuriah, Nurul, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.

### **Sumber Jurnal**

- Azam, Mochammad, Sudono Syueb, "Pola Komunikasi dalam IPNU Kota Surabaya 2014-2016 dalam Membangun Jaringan". *Jurnal Komunikasi Profesional*. Vol. 1, No. 2, 2017.
- Khusnan Ach, Arief Syaifullah, "Optimalisasi Peran Organisasi IPNU IPPNU dalam Menanamkan Karakter Religius Remaja." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1 (2021). <http://jurnal.stai-alazharmengantai.ac.id/index.php/fatawa>  
Diakses pada tanggal 31 Desember 2021.
- Raharjo, Sabar Budi, "Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 3. 2010.
- Sentosa, Amrin Tegar, "Pola Komunikasi dalam Proses Interaksi Sosial di Pondok Pesantren Nurus Islam Samarinda". *eJournal Ilmu Komunikasi*. Vol. 3, No. 3. 2015.

### **Karya Ilmiah**

- Adelita, Mayang Ria, "Strategi Komunikasi dalam Pembinaan Akhlak Remaja Pimpinan Anak Cabang (PAC) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) di Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan".

Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. 2022.

Halimah, “Pola Komunikasi Guru Agama dalam Membina Akhlak Siswa SMK Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan”. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. 2017.

Susanto, Anton, “Pola Komunikasi Guru Agama dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMK Al-Fajar Kasui Way Kanan”. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. 2017.

### **Sumber Online Lainnya**

Chandra. (2016 Maret 25). “10 Tipe Pelajar Yang Ada Di Indonesia”. Diakses dari <http://www.hipwee.com/list/10-tipe-pelajar-yang-ada-di-indonesia>





### Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1	Ahmad Syafingi, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Nayyirotul Anzumi Zahro, S.Pd	Pembina IPPNU dan Guru Ilmu Tafsir
3	Nadia Sekar Nirwana	Ketua PK IPPNU
4	Ade Wulan Lailatul Hasanah	Pelajar
5	Ani Lestari	Pelajar
6	Arafaturrahmah	Pelajar
7	Dhiya Shofiyati	Pelajar
8	Frisca Ayunda Purba	Pelajar
9	Garin Rahma Aliya	Pelajar
10	Icha Rara Maharani	Pelajar
11	Janah Agis Priyati	Pelajar
12	Sasya Ulfa Desti	Pelajar
13	Uswatun Hasanah	Pelajar

### Foto Dokumentasi

Pengantaran Surat Izin Penelitian kepada Waka Kurikulum



Foto Sekolah Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Al-Islamy



Kegiatan Makesta PK IPNU IPPNU



### Kegiatan Pengajian Tahun Baru Islam 1445 H



### Santunan Anak Yatim dari Pembina PK IPNU IPPNU kepada Pelajar



### Kegiatan Senam Bersama



### Kegiatan Pramuka



### Wawancara kepada Ketua PK IPPNU



### Wawancara kepada Pembina PK IPNU IPPNU



### Wawancara kepada Para Pelajar





**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

NOMOR 10/TAHUN 2023

**TENTANG  
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI SEMESTER GENAP TA. 2022/2023 (Tahap I)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester GenapTA 2022/2023 (Tahap I) perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;  
2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 593.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;  
5. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 417 Tahun 2021 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Memperhatikan : Hasil keputusan tim Sidang Judul Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 12 Januari 2023

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2022/2023 (Tahap I).**
- Kesatu : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.
- Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bander Lampung  
Pada Tanggal : 19 Januari 2023



**Dr. Abdul Syukur, M.Ag.**  
NIP. 196511011995031001

## LAMPIRAN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTA LAMPUNG

NOMOR : 04 Tahun 2023

TENTANG : Penetapan Judul Dan Penunjukkan Pembimbing Kripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan  
Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden  
Intan Lampung Semester Genap TA. 2022/2023 (Tahap I)

NO	NAMA/NPM	JUDUL	DOSEN PEMBIMBING
1	Indriani Agustin /1941010124	Retorika Dakwah Da'I pada Program Siaran Dakwah Serambi Iman di TVRI Lampung	Prof. Dr. H. M. Nator, M.Si Umi Rojiati, M.Kom.I
2	Muhamad Juniardi 1941010155	Peran Komunikasi Asertif Dalam Membangun Kerukunan Masyarakat Dan Merajut Ukuhawah Insaniyah Pada Warga Dusun 4 Desa Gunung Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur	Prof. Dr. H. M. Nator, M.Si Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
3	Fahrul Shiddiq /1941010101	Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Dalam Mencegah Perceraian di Kecamatan Lubuk Raja (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu)	Prof. Dr. H. M. Nator, M.Si Siti Wuryan, M.Sos.I
4	Khilda Nur Kholisyah /1941010133	Peran Pondok Pesantren Matla'ul Anwar dalam Meningkatkan Ukuhwal Islamiyah di Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran	Prof. Dr. H. M. Nator, M.Si. Siti Wuryan, M.Sos.I
5	M. Farez Angga Retno /1841010344	Pesan dakwah dalam Program Acara Jejak Islam di TVRI Stasiun Lampung	Bambang Budiwiranto, Ph.D Septy Anggraini, M.Pd.
6	Rico Valentino / 1941010482	Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Pencegahan Bahaya Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Propinsi Sumatera Selatan	Dr. Fitri Yanti, MA Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
7	Ameyra Verbinta / 1841010453	Pola Komunikasi Dakwah Kader Poskeskel Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Kelurahan Pasir Gintung	Dr. Muhammad Saifudin, M. Pd. M. Apun Syarifuddin, M.Si
8	Dwi Kurniawati / 1941010304	Penerapan Kode Etik Jurnalistik Islami Dalam Proses Pembuatan Berita Di Radar TV Lampung	Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
9	Ayu Latifatul Hamdanah / 1941010280	Toxic Parenting Pada Anak Dalam Perspektif Komunikasi Islam di Desa Ringin Sari Kec. Suoh Lampung Barat	Dr. Abdul Syukur, M.Ag Septy Anggraini, M.Pd.
10	Julisa Septiani / 1941010129	Pesan Dakwah Dalam Tradisi Pesta Sekura Di Pekon Kenali, Kecamatan Belalau, Kabupaten Lampung Barat.	Prof. Dr. H. M. Nator, M.Si. Nadya Amalia Nasution, M.Si.
11	Orie Yasa Fhirli /1941010403	Konsep Dakwah Rahmatan lil Alamin Perspektif M. Quraish Shihab	Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I Dr. Khairullah, M.A.
12	Lisa Andriyani / 194101037	Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Menangani Kenakalan Remaja di Tiyuh Penunangan, Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang	Prof. Dr. H. Nator, M.Si Umi Rojiati, M.Kom.I
13	Iis Liana Tari / 1941010121	Komunikasi Dakwah dalam Menangani Anak Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga Yayasan Bussaina di Bandar Lampung.	Prof. Dr. H. M. Nator, M.Si Septy Anggraini, M.Pd.
14	Muhammad Ridho Kristanto / 1741010057	Komunikasi Bisnis PT. Zahwa Waizda Ikrom Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Umroh	Subhan Arif S.Ag., M.Ag. Dr. Mubasit, MM
15	Ivan Kurnia Thama /1941010345	Analisis Isi Pesan Moderasi Beragama pada Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy	Dr. Jasmadi, M.Ag. Siti Wuryan, M.Sos.I

16	Dian Lestari /1941010513	Makna Pesan Dakwah Melalui Desain Komunikasi Visual Pada Akun Instagram @akhtiqotes.id (Analisis Semiotika Roland Barthes)	Subhan Arif, S.Ag., M.Ag. Dr.Yunidar CMY, S.Sos., M.Sos.I.
17	Pika Sari /1941010546	Komunikasi Antarbudaya Masyarakat Suku Jawa Dan Suku Komereng Dalam Menerapkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Karang Marga, Kecamatan Semendawai Suku III, Kabupaten Oku Timur	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Dr. H. Zamhari, S. Ag. M.Sos.I
18	Fajar Aprilian /1741010143	Komunikasi Dakwah Dalam Pembentukan Karakter Santri di TK/TPA Babul Jannah Jagabaya II Kota Bandar Lampung	Prof. Dr. H. M. Nator, M. Si M.Apun Syarifuddin, M.Si.
19	Anggita Naiyon Putri /1941010032	Pola Komunikasi Pimpinan Komisariat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PK IPPNU) dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Hubbul Wathan di MA Raudiatul Huda Al-Islamy Desa Sidomulyo Kecamatan Negerkaton Kabupaten Pesawaran	Prof.Dr.H.Khomsahrial Romli, M.Si Siti Wuryan, M.Sos.I
20	Tinta Rohana /1941010453	Strategi Dakwah Muslimat NU dalam Meningkatkan Pemahaman Agama di Kecamatan Natar Lampung Selatan	Dr. Fitri Yanti, MA. Septy Angraeni, M.Pd.
21	Nama: Muhammad Fahrurrozi /1841010402	Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Meningkatkan Partisipasi Jama'ah Majelis Ta'lim Masjid Hidayatullah Pringsewu	Dr. Khairullah, S.Ag, MA Nadya Amalia Nasution, M.Si.
22	Juwita Nindi Rosiana /1941010131	Komunikasi Dakwah Pengurus Daerah Muhammadiyah Kota Bandar Lampung dalam Menanggulangi Radikalisme di Bandar Lampung	Prof. Dr. H. M. Nator, M. Si. Umi Rojiati, M.Kom.I
23	Leni kurniawati /1941010486	Tradisi Arak-arakan pada Proses Permikahan Suku Semendo Sebagai Media Komunikasi Dakwah di Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan	Dr. Fitri Yanti, MA. Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
24	Desti Eka Wulandari /1941010063	Strategi Komunikasi Pariwisata Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Di Desa Tanjung Setia, Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Umi Rojiati, M.Kom.I
25	Nama: Ismi Chintya Putri NPM: 1941010519	Strategi Komunikasi Dakwah dalam Menanamkan Etika sopan santun Generasi Muda di Kelurahan Way Kandis Kecamatan Tanjung Seneng Bandar Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Dr.Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I.
26	Rahmat Setiawan /1941010409	Implementasi Komunikasi Organisasi Pengurus Masjid Jami' Kotabumi dalam Memakmurkan Masjid di Kabupaten Lampung Utara	Dr. Khairullah, M.A. Siti Wuryan, M.Sos.I.
27	Devi Rahmasari /1941010069	Analisis Pesan Dakwah dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah (Episode Kebersihan Sebagian Dari Iman)	Prof. Dr. H. M. Nator, M. Si. Nadya Amalia Nasution, M.Si.
28	Farra Tania Puspita /1941010107	Pesan Dakwah dalam Pengajian Rutin Mingguan di Masjid al-Iman Kelurahan Kelapa Tiga Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung	Prof. Dr.H.M. Nator, M.Si. Subhan Arif, S.Ag., M.Ag.
29	Desi Purnama /1941010062	Podcast sebagai Media Dakwah (Studi pada Podcast Husein Ja'far)	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si Subhan Arif, S.Ag., M.Ag.
30	Ghea Ninda Buchika Veorisa / 1941010328	Dakwah Muhammadiyah dalam Meningkatkan Kerukunan Umat Beragama di Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur	Dr. Fariza Maknun, S.Ag.M.Sos.I Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
31	Mutiara Anggraeni /1941010163	Metode Dakwah Penyuluh Agama Dalam Menanggulangi Pernikahan Dini di Desa Kampung Baru Kecamatan Blambangan Pagar Kabupaten Lampung Utara.	Dr. Faizal, M.Ag. Dr.Yunidar Cut Mutia Yanti, S.sos., M.Sos.I.

32	Febriyani Hesti Wening /1941010320	Komunikasi Antar Budaya Etnis Jawa dan Bali dalam Memelihara Kerukunan Hidup Bermasyarakat di Desa Merapi Kecamatan Sepuluh Mataram Kabupaten Lampung Tengah	Dr.Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos. I Septy Anggraini, M.Pd.
33	Dian Puspita Sari / 1941010559	Analisis Pesan Dakwah dalam Pengajian Rutin di Majelis Taklim Roudhatul Ummahat Masjid al-Ikhlash Tanjung Balam Kecamatan Bukit Kemuning Lampung Utara	Bambang Budiwiranto, Ph.D. Siti Wuryan, M.Sos.I
34	Salman al-Ranawi 1941010436	Analisis Pesan Dakwah dalam program acara "Mari Tanya Ustadz" Pada Radio Lanugraha Bandar Lampung	Dr. Khairullah, S.Ag., MA Umi Rojiati, M.Kom.I
35	Ayu Oktaviani /1941010279	Komunikasi Dakwah Orang Tua Dalam Membangun Minat Anak di Kampung Rantau Jaya Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan.	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Nadya Amalia Nasution, M.Si.
36	Arya Pratama / 1941010515	Komunikasi Dakwah Dalam Perspektif Kearifan Lokal Di Desa Sumber Agung Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat	Dr. Fitriyanti, M.A. Dr. Yunia Cut Mutia Yanti S.Sos.M.Sos.I
37	Anes Ainur Rizqiyah / 1941010268	Metode Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Anak Yatim Piara di Panji Asuhan Syarif Hidayatullah Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur.	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Siti Wuryan, M.Sos.I
38	Bima Adi Satria / 1941010051	Strategi Komunikasi Bisnis Islam melalui Media Sosial pada Akun Instagram Artemis Fashion	Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si Nadya Amalia Nasution, M.Si.
39	Nama : Sarah selfiani Npm : 1841010328	Metode Dakwah Da'I dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan pada Majelis Taklim Ar-Ridho di Kelurahan Sepang Jaya Kota Bandar Lampung	Bambang Budiwiranto Ph. D M.Apun Syarifuddin, M.Si.
40	Evi Yulianti Npm : 1941010312 /	Strategi Komunikasi Tokoh Agama Dalam Membina Toleransi Umat Beragama Di Kecamatan Merbau Mataran Kabupaten Lampung Selatan	Dr. Fariza Makmun., M.Sos.I Umi Rojiati, M.Kom.I
41	Jeanika Elma Putri / 1941010127	Representasi Pesan Urgensi Rezeki yang Halal dalam Drama Korea Little Women	Prof. Dr. H. Nasor, M.Si. M.Apun Syarifuddin, M.Si.
42	Fitri Junaini / 1941010324	Akultrasi Budaya Korea Terhadap Akhlak Fanbase Army BTS	Dr. Fariza Makmun, S.Ag.M.Sos.I Nadya Amalia Nasution, M.Si
43	Eka Safitri / 1941010086	Analisis Pesan Dakwah dalam Program Acara Cahaya Islami di Radar TV Lampung	Dr. Abdul Syukur, M.Ag. Septy Anggraini, M.Pd.
44	Ong Dini Saleim / 1941010174	Strategi Dakwah Jam'ah Tabligh Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Pada Masjid Darussalam Pekon Pemerihan Kabupaten Pesisir Barat)	Dr. Fitri Yanti, MA. Nadya Amalia Nasution, M.Si.
45	Gesang Alsis Prayogo / 1941010327	Peran Majelis Ta'lim Al-Hidayah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiah Pada Masyarakat Desa Budidaya Kcc. Sidomulyo Kab. Lampung Selatan	Dr. Fariza Makmun. Sag., M.Sos.I Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
46	Harnidah / 1941010332	Representasi Dakwah Perempuan Pada Pimpinan Daerah Aisyiah Lampung Selatan	Dr. Fariza Makmun, S.Ag. M.Sos.I Umi Rojiati, M.Kom.I
47	Sahim / 1941010435	Komunikasi Interpersonal Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Kegiatan Family Development Session (FDS) Di Desa Sukamarga	Dr. Khairullah, S.Ag., M.A Nadya Amalia Nasution, M.Si.
48	Silvia Dwi Amanda / 1941010212	Komunikasi Persuasif Dalam Pembinaan Mental Spiritual Warga Binaan Lembaga Permasayarakata Kelas IA Bandar Lampung	Dr.Fitri Yanti, M.A. Nadya Amalia Nasution, M.Si.
49	Cahyani Lintang Kosasih / 1941010053	Strategi Dakwah Majelis Sholawat Bani Ikhsan Dalam Meningkatkan Keimanan kepada Rasulullah Di Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah	Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M. Si Umi Rojiati, M.Kom.I

50	Antika Hakiki / 1941010038	Strategi Komunikasi Penyiaran Hit Radio 99,6 FM Dalam Menyampaikan Pesan Edukasi Kesehatan Masyarakat	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si Septy Anggraini, M.Pd.
51	Osa Mursit / 1941010583	Penerapan Komunikasi Persuasif Dalam Mengikuti SUSCATIN di Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Sukabumi Bandar Lampung	M. Apun Syarifuddin, S. Ag., M. Si Nadya Amalia Nasution, M.Si.
52	Anggraito Sajiwo / 1941010269	Pesan Dakwah Tentang Toleransi Agama dalam Chanel YouTube " MJ's Chanel"	Dr. Abdul syukur, M.Ag Subhan Arif, S.Ag., M.Ag.
53	Obbie Qulyubbi Gumay / 1941010531	Peran Penyuluh Agama Dalam Kursus Calon Pengantin (SUSCATIN) dalam Membangun Keluarga Bahagia di KUA Kecamatan Way Khilau	Subhan Arif, S.Ag., M.Ag. Dr. Yumidar Cut Mutia, S., Sos., M.Sos.I.
54	Tiya oktafiyani / 1941010596	Analisis Content Dakwah dalam Akun Instagram IPNU Kabupaten Tanggamus	Dr. H. Rosidi M.A Siti Wuryan, M.Sos.I
55	Bisma Putra Negara / 1941010282	Problematika Dakwah Islam Di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran	Dr. Abdul Syukur, M. Ag M. Apun Syarifuddin, M. Si.
56	Maytufi Az-zahra / 1941010149	Teknologi Dakwah pada MUJI Provinsi Lampung Pada Era Disrupsi Teknologi	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si M. Apun Syarifuddin, M. Si.
57	Tasia Candra / 1941010450	Efek Tren Budaya K-Pop Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung	Dr. Fitri Yanti, MA Ade Nur Istiani, M.I.Kom.
58	Ayip Al Adzan / 1941010489	Peran Penyuluh Agama dalam Menosisialisasikan Produk Bersertifikat Halal di Kementerian Agama Kota Bandar Lampung	Dr. Fitri Yanti, MA Umi Rojati, M.Kom.I
59	Muehli Hadi / 1841010005	Komunikasi Dakwah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Komunitas Keluarga Besar Masyarakat Asal Aceh di Way Halim Bandar Lampung	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si Subhan Arif, S. Ag., M. Ag.
60	Aufa Nur Falahi / 1941010045	Metode Dakwah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Pada Anak-Anak TPA Baitul Yatama Korpri Raya Sukarame Bandar Lampung	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si Dr. Fariza Makmun, S. Ag., M. Sos. I
61	Auliya Anggraini / 1941010046	Komunikasi Persuasif Orang Tua Dan Anak Dalam Meningkatkan Kepercayaan di Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si Nadya Amalia Nasution, M. Si.
62	Desty Seven Agustine Pane / 1941010066	Strategi Dakwah Majelis Ta'lim Riyadul Jannah Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Di Desa Muara Bumi I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si Dr. Fariza Makmun, S. Ag., M. Sos. I
63	Deka Mayoga / 1741 0101 32	Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Toleransi Umat Beragama di KUA Kecamatan Kedaton Bandar Lampung	DR. H. Rosidi, MA, Umi Rojati, M.Kom.I
64	Wahyudi / 1941010040	Efektivitas Bahasa Daerah Dalam Penyampaian Pesan Dakwah di Desa Way Liwok Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus	Dr. Fitri Yanti, M. A Septy Anggraini, M.Pd.
65	Heru Setiawan / 19410100520	Komunikasi Lintas Budaya Dalam Membentuk Pribadi Yang Toleran Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung	Subhan Arif, S. Ag., M. Ag. Dr. Yumidar Cut Mutia Yanti. S. Sos. I
66	Hengki Sanjaya / 1941010543	Rethorika Dakwah Ustadz dalam Pengajian Rutin Mingguan di Masjid al-Huda Waydadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung	Subhan Arif, S. Ag., M. Ag. Dr. H. Zamhariri, S. Ag. M. Sos. I
67	Aldi Muhamad Reza / 1941010507	Komunikasi Interpersonal Antara Perawat dengan Pasien dalam Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit Ragab Bagawe Caram	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si Dr. Yumidar CMy, S., Sos., M. Sos. I.
68	M. Erico Febriansyah / 1941010517	Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Islam (Studi pada Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Pekon Pangunggrejo Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu)	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Dr. Yumidar Cut Mutia, S., Sos., M. Sos. I.

69	Adhe Kartika Wardhani / 1941010005	Strategi Komunikasi Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Karakter Disiplin Siswa Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 9 Metro	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si Umi Rojati, M.Kom.I
70	Isti Cantika Prilian / 1941010125	Strategi Komunikasi Ustadz dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di TPQ Ibadurrahman Labuhan Ratu Bandar Lampung	Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si M.Apun Syarifuddin, M.Si.
71	Adji Laksono / 1741010101	Komunikasi Antar Budaya Masyarakat Muslim Dalam Mewujudkan Ukhuwah Islamiyah Didesa Dadimulyo Kec. Wonosobo Tanggamus	Prof.Dr.H.MA.Aclami.HS,MA Septy Anggraini, M.Pd.
72	Qatrunnada Ulayya / 1941010178	Komunikasi Islam dalam Menerapkan Pola Hidup Sehat Pada Anak Remaja di Asa Woman Sport Center Kota Cilegon	Dr. Fitri Yanti, MA, Siti Wuryan, M.Sos.I
73	Dewi Anggraini / 1941010488	Pesan Dakwah dalam Tradisi Betabuh di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran	Dr. Fitri Yanti, MA M.Apun Syarifuddin, M.Si.
74	Deji Wahyuni / 1941010059	Strategi Dakwah ROHIS dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Melalui Media WhatsApp di MAN 1 Pesisir Barat	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si Subhan Azli, S. Ag., M.Ag.
75	Akhiril Syaban / 1841010466	Gaya Komunikasi Kepemimpinan Walikota Eva Dwiana Perspektif Komunikasi Islam	Dr. H. Rosidi, MA, Umi Rojati, M.Kom.I
76	Heni Rahmawati / 1941010120	Metode Komunikasi Organisasi Pimpinan LPP RRI Kota Bandar Lampung Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Pegawai	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Siti Wuryan, M.Sos.I
77	Anita Puri Rahayu / 1841010423	Komunikasi Dakwah dalam Penguasaan Gender (Analisis Materi Dakwah pada Pengajian Pengurus Daerah Aisyiah Kota Bandar Lampung)	Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I Drs.Mansyur Hidayat, M.Sos.i
78	Fitri Amalia / 1941010523	Analisis Pesan Dakwah dalam Pengajian Rutin di Masjid al-Huda Sukarame Kota Bandar Lampung	Dr. Fariza Makmun, SAg M.Sos.I M.Apun Syarifuddin, M.Si.
79	Ferdi setiawan / 1941010321	Strategi Dakwah Majelis Shalawat Dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat Di Kelurahan Tulus Ayu Kecamatan Belitang Madang Ray	Dr. Fariza Makmun, SAg M.Sos.I Dr. Khairullah, S. Ag., M.A.
80	Khoiril Miftakhudin / 1941010134	Efektivitas Dakwah Akun Instagram Islampost Melalui Poster Terhadap Anggota ROHIS SMAN 1 Sidomulyo Lampung Selatan Lampung	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Nadya Amalia Nasution, M.Si.
81	Nurlella / 1941010233	Literasi Beragama Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Melalui Aplikasi Muslim Pro Sosial Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan	Dr. Fitri Yanti, M.A. M.Apun Syarifuddin, M.Si.
82	Irnando Fahriza / 1941010544	Pesan Dakwah Ustadz Ari Wibowo dalam Kajian Tematik di Masjid ad-Du'a Wayhalim Bandar Lampung	Dr. Khairullah, S.Ag., M.A. Dr. H. Zamhariri, M. Sos. I


  
 Dekan,  
**Dr. Abdul Syukur, M.Ag.**  
 NIP.196511011995031001



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030  
 e-mail : fdikunril@gmail.com

Nomor : B-2317/Un.16/KD/TL.01/06/2023 Bandar Lampung, 27 Juni 2023  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Mohon Izin Survey/Penelitian**

Kepada Yth.  
 Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Al-Islamy  
 di -  
 Tempat

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 04 Tahun 2023 tentang Penetapan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi dengan:

Nama : Anggita Naiyon Putri  
 NPM : 1941010032  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Judul : Pola Komunikasi Pimpinan Komisariat IPPNU Dalam Pembinaan Akhlak  
 Pelajar di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Al-Islamy Desa Sidomulyo  
 Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran  
 Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Al-Islamy Desa Sidomulyo Kecamatan  
 Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran

Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan bantuan kepada mahasiswa/i tersebut untuk melakukan survey/penelitian guna memperoleh data penulisan skripsi sebagaimana judul diatas.

Demikian surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

An. Dekan,  
 Kabag TU



*[Signature]*  
 Sun Riyadi, S.Sos  
 N. 196611161990031001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030  
 e-mail : fdikuinril@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Nomor : B - /Un.16/DD.L/PP.00.9/05/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

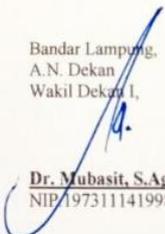
Nama : Anggita Naiyon Putri  
 NPM : 1941010032  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah benar telah melakukan Pra Survei ke lokasi penelitian,<sup>4</sup>konsultasi dan telah melakukan **Seminar Proposal** pada tanggal **03 April 2023** dan akibat hal tersebut terjadi perubahan Judul Skripsi, yaitu:

Judul Skripsi Sebelum Perubahan	Judul Skripsi Setelah Perubahan
Pola Komunikasi Pimpinan Komisariat IPPNU dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Hubbul Wathan di MA Raudlatul Huda Al-Islamy Desa Sidomulyo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran	Pola Komunikasi Pimpinan Komisariat IPPNU dalam Pembinaan Akhlak Pelajar di MA Raudlatul Huda Al-Islamy Desa Sidomulyo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, Mei 2023  
 A.N. Dekan  
 Wakil Dekan I,

  
**Dr. Mubasit, S.Ag., M.M.**  
 NIP.197311141998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratman, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

KARTU KONSULTASI

Nama : Anggita Naiyon Putri  
NPM : 1941010032  
Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si  
Pembimbing II : Siti Wuryan, M.Sos.I  
Judul : Pola Komunikasi Pimpinan Komisariat IPPNU dalam Pembinaan  
Akhlah Pelajar di MA Raudlatul Huda Al-Islamy Desa Sidomulyo  
Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran

No	Tanggal Konsultasi	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf Pembimbing	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1	22 Februari 2023	Cover, BAB 1		
2	8 Maret 2023	BAB 1 dan BAB 2		
3	16 Maret 2023	BAB 1 dan BAB 2		
4	2 Oktober 2023	BAB 1 - BAB 5		
5	3 Oktober 2023	BAB 1 - BAB 5		

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dr. Khairullah, S.Ag, MA  
NIP.197303052000031002



**\KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.iadennintan.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B - 2462/ Un.16 / P1 /KT/X/ 2023

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**POLA KOMUNIKASI PIMPINAN KOMISARIAT IPPNU DALAM PEMBINAAN AKHLAK  
PELAJAR DI MA RAUDLATUL HUDA AL-ISLAMY DESA SIDOMULYO KECAMATAN NEGERI  
KATON KABUPATEN PESAWARAN**

NAMA	karya NPM	Fak/Prodi
ANGGITA NAIYON PUTRI	1941010032	FDIK/KPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 18%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 23 Oktober 2023  
Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

POLA KOMUNIKASI PIMPINAN  
KOMISARIAT IPPNU DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK PELAJAR  
DI MA RAUDLATUL HUDA AL-  
ISLAMY DESA SIDOMULYO  
KECAMATAN NEGERI KATON  
KABUPATEN PESAWARAN

*by Perpustakaan Pusat*

---

**Submission date:** 21-Oct-2023 09:58PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2202680640

**File name:** ANGGITA\_NAIYON\_PUTRI\_1.docx (153.64K)

**Word count:** 5620

**Character count:** 36141

POLA KOMUNIKASI PIMPINAN KOMISARIAT IPPNU DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK PELAJAR DI MA RAUDLATUL HUDA AL-  
ISLAMY DESA SIDOMULYO KECAMATAN NEGERI KATON  
KABUPATEN PESAWARAN

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
2	www.ejurnal-stitpringsewu.ac.id Internet Source	2%
3	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	1%
4	de.scribd.com Internet Source	1%
5	eprints.unwahas.ac.id Internet Source	1%
6	www.ipnukotamalang.or.id Internet Source	1%
7	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.ihdn.ac.id Internet Source	1%

9	<a href="http://repository.bungabangsacirebon.ac.id">repository.bungabangsacirebon.ac.id</a> Internet Source	1%
10	Submitted to IAIN Ponorogo Student Paper	1%
11	<a href="http://aghiesna.blogspot.com">aghiesna.blogspot.com</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://ipnajateng.or.id">ipnajateng.or.id</a> Internet Source	1%
14	<a href="http://repository.ikhac.ac.id">repository.ikhac.ac.id</a> Internet Source	1%
15	Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin Student Paper	<1%
16	<a href="http://ojs.stidkinu-indramayu.ac.id">ojs.stidkinu-indramayu.ac.id</a> Internet Source	<1%
17	<a href="http://islamiceducation001.blogspot.com">islamiceducation001.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
18	<a href="http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id">ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id</a> Internet Source	<1%
19	<a href="http://fiya1247.blogspot.com">fiya1247.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
20	<a href="http://jurnal.unpad.ac.id">jurnal.unpad.ac.id</a> Internet Source	<1%

21	<a href="http://riskanblog.blogspot.com">riskanblog.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
23	<a href="http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id">ecampus.iainbatusangkar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://pdfslide.tips">pdfslide.tips</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://www.scilit.net">www.scilit.net</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://e-journal.metrouniv.ac.id">e-journal.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	Submitted to UPN Veteran Jakarta Student Paper	<1 %
28	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
29	<a href="http://repository.ubharajaya.ac.id">repository.ubharajaya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	Ana Susyana, Aisyah Mu'min. "Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 di SDN 45 Mulaeno Kabupaten Bombana", Diniyah : Jurnal Pendidikan Dasar, 2021 Publication	<1 %